

Dalam perjalanan ini banyak sekali beristirahat. Dimana ada tempat baik di situulah beristirahat. Tetapi istirahat yang penghabisan ialah di tepi sungai, di situ kita di beri plamin. Sebuah seorang, kemudian melanjutkan perjalanan. Ada pohon-pohon yang roboh karena lapuk, juga oleh si gait di tunjukkan nyak hariman dan jajak badak. Setengah perjalanan mendengar sayup bunyi ombak laut, makin lama bujukan semakin jelaslah suaranya, dan pohon-pohon semakin jarang saja; sampai akhirnya bertemulah kita akan jalan yang terbuat dari batu karang dan tubukalah suatu pemandangan laut. Sebuah rumah terbuat dari bambu dan seorang perempuan yang sedang menjimur pandan menandai pemandangan pertama atas pos Kalijatan. Bertemulah kita dengan orang-orang pribumi petugas PPH di situ. Pos itu memiliki beberapa bilik. Di rambangkan bahwa kita akan meneruskan perjalanan pada pukul 3 sore. Waktu itu pukul 197. Tetapi anak rombongan merasa segan karena telah dan melihat pemandangan laut yang bagus itu.



Setelah membagi tugas, maka dapatlah ketua merencanakan lanjutan perjalanan itu. Setelah makan siang bersama, (hidu) kita dapat mengurus diri masing-masing. Lukman memperlukan untuk menevici dahulu di muara Kalijatan yang permai itu. Dianda dan Tobing bujukan itu, jalan id, ke tepi laut kemudian menyusul ketua dan lain-lagi. Anak juga mengajari rajungan di tepi pantai itu. Penasaran untuk memancing di muara tetapi di tunggu berlama lama ikan di muara itu tidak memagut. Sementara itu si joco ingin menyusuri jalan jalan di tepi laut tetapi harus menyebrangi muara dahulu. Si joco sedikit gimix melihat air yang hijau kemilau itu, tetapi akhirnya menybrang juga setelah di pundaya oleh ketua. Setelah bus segala besuatunya kita buhang di laut yang permai itu: Menyenangkan sehabis sebab ombak samudera Hindia yang besar itu kelihatan bersih. Setelah puas berenang sendang kita bermain bola tangan di muara kalijatan senang sekali!